



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Program Studi S1 Ilmu Hukum**

Kode
Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan										
Perselisihan Hubungan Industrial	7420102170	Mata Kuliah Pilihan Program Studi	T=2	P=0	ECTS=3.18	6	2 Oktober 2024										
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi											
	Arinto Nugroho, S.Pd.S.H.M.H.		Arinto Nugroho, S.Pd.S.H.M.H.			Vita Mahardhika, S.H., M.H.											
Model Pembelajaran	Case Study																
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																
	CPL-7	Mampu bekerjasama dalam memetakan dan mengambil keputusan secara tepat, ilmiah, mandiri, berintegritas, dan bertanggungjawab di bidang hukum keolahragaan pada khususnya dan kasus- kasus hukum pada umumnya;															
	CPL-12	Mampu memahami aspek-aspek hukum materiil															
	CPL-14	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, solutif, dan inovatif															
	CPL-20	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air dengan taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;															
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																
	CPMK - 1	Mata Kuliah Perselisihan Hubungan Industrial membahas tentang perselisihan (1) pengusaha dan pekerja/buruh, dan (2) antar serikat pekerja atau serikat buruh dalam satu perusahaan. Perselisihan hubungan industrial merupakan bagian perselisihan (perkara) perdata. Perselisihan hubungan industrial diselesaikan dengan prosedur khusus sesuai dengan jenis perselisihannya yang dimulai dari Perundingan Bipartit, Tripartit di luar pengadilan dan apabila masih belum menemui kesepakatan maka akan berujung di Pengadilan Hubungan															
Matrik CPL - CPMK																	
		CPMK	CPL-7	CPL-12	CPL-14	CPL-20											
	CPMK-1																
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																	
	CPMK	Minggu Ke															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	CPMK-1																
Deskripsi Singkat MK	Mata Kuliah Perselisihan Hubungan Industrial membahas tentang perselisihan (1) pengusaha dan pekerja/buruh, dan (2) antar serikat pekerja atau serikat buruh dalam satu perusahaan. Perselisihan hubungan industrial merupakan bagian perselisihan (perkara) perdata. Perselisihan hubungan industrial diselesaikan dengan prosedur khusus sesuai dengan jenis perselisihannya yang dimulai dari Perundingan Bipartit, Tripartit di luar pengadilan dan apabila masih belum menemui kesepakatan maka akan berujung di Pengadilan Hubungan																
Pustaka	Utama :																
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Husni, Lalu. 2005. Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial Melalui Pengadilan & Di luar Pengadilan. Jakarta: Raja Grafindo Persada 2. Nawawi, Ismail. 2009. Teori dan Praktek Manajemen Konflik Industrial. Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial. Surabaya: ITS Press 3. Ugo dan Pujiyo. 2012. Hukum Acara Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial : Tata Cara dan Proses Penyelesaian Sengketa Perburuhan. Jakarta: Sinar Grafika 4. Farid Muazd. 2005. Pengadilan Hubungan Industrial dan Alternatif Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial Di luar Pengadilan. Jakarta: Ind Hill Co 																
	Pendukung :																

Dosen Pengampu		Emmilia Rusdiana, S.H., M.H. Arinto Nugroho, S.H., S.Pd., M.H. Ahmad Nailul Author, S.H., S.I.P., M.H.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu memahami arti perselisihan hubungan industrial	1.Mahasiswa dapat memahami arti :Perselisihan hubungan industrial, 2.penyelesaian perselisihanhubungan industrial, 3.Pengadilan Hubungan Industrial	Kriteria: 1.Kemampuan bekerjasama dalam kelompok 2.- Mampu bekerjasama dengan semua anggota kelompok (5) - Mampu bekerjasama dengan beberapa anggota kelompok (4) - Hanya mampu bekerjasama dengan salah satu anggota kelompok (3) - Hanya mampu bekerja secara individu (2) - Bekerja secara individu dan mengganggu anggota kelompok lain (1) 3.Kemampuan berkomunikasi secara lisan - Mampu berkomunikasi dengan benar dan jelas (5) - Mampu berkomunikasi dengan benar tetapi kurang jelas (4) - Mampu berkomunikasi dengan jelas tetapi kurang benar (3) - Kurang mampu berkomunikasi dengan benar dan jelas (2) - Tidak mampu berkomunikasi dengan benar dan jelas (1) 4.Kemampuan mengajukan pertanyaan - Mampu menyampaikan pertanyaan dengan benar dan jelas (5) - Mampu menyampaikan pertanyaan dengan benar tetapi kurang jelas (4) - Mampu menyampaikan pertanyaan dengan jelas tetapi kurang benar (3) - Kurang mampu menyampaikan pertanyaan dengan benar dan jelas (2) - Tidak mampu menyampaikan pertanyaan dengan benar dan jelas (1) 5.Kemampuan menjawab pertanyaan - Mampu menjawab	Student Centered, exposition Discovery learning, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		Materi: pelanggaran perselisihan (1) pengusaha dan pekerja/buruh, dan (2) antar serikat pekerja atau serikat buruh dalam satu perusahaan. Pustaka: <i>Nawawi, Ismail. 2009. Teori dan Praktek Manajemen Konflik Industrial. Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial. Surabaya: ITS Press</i>	5%

			<p>pertanyaan dengan benar dan jelas (5) - Mampu menjawab pertanyaan dengan benar tetapi kurang jelas (4) - Mampu menjawab pertanyaan dengan jelas tetapi kurang benar (3) - Kurang mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas (2) - Tidak mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas (1) Kemauan menghargai pendapat teman - Mampu menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain. (5) - Mampu menerima masukan orang lain tetapi kurang mampu menunjukkan sikap menghargai saat siswa lain menyampaikan pendapat (4) - Mampu mendengarkan pendapat orang lain, tetapi agak sulit menerima masukan orang lain (3) - Kurang mampu menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain. (2) - Tidak Mampu menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain. (1)</p> <p>6.SKOR MAKSIMAL : 5%2 5 = 25</p> <p>7.NILAI : JUMLAH SKOR X 4</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>			
2	Mahasiswa mampu memahami penyelesaian perselisihan hubungan industrial	Mahasiswa dapat : 1. Menjelaskan Latar belakang lahirnya Undang-undang Nomor 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial 2. Menyimpulkan Perbandingan antara (1) Undang-undang Nomor 2 Tahun 2004 (2) Undang-undang Nomor 22 Tahun 1957 dan (3) Undang-undang Nomor 12 Tahun 1964	<p>Kriteria:</p> <p>1.Kemampuan bekerjasama dalam kelompok</p> <p>2.- Mampu bekerjasama dengan semua anggota kelompok (5) - Mampu bekerjasama dengan beberapa anggota kelompok (4) - Hanya mampu bekerjasama dengan salah satu anggota kelompok (3) - Hanya mampu bekerja secara individu (2) - Bekerja secara individu dan mengganggu anggota kelompok lain (1)</p> <p>3.Kemampuan berkomunikasi secara lisan -</p>	Student Centered, exposition Discovery learning, diskusi dan tanya jawab 4 X 50	<p>Materi: Mahasiswa mampu memahami arti perselisihan hubungan industrial</p> <p>Pustaka: <i>Nawawi, Ismail. 2009. Teori dan Praktek Manajemen Konflik Industrial. Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial. Surabaya: ITS Press</i></p>	5%

Mampu berkomunikasi dengan benar dan jelas (5) - Mampu berkomunikasi dengan benar tetapi kurang jelas (4) - Mampu berkomunikasi dengan jelas tetapi kurang benar (3) - Kurang mampu berkomunikasi dengan benar dan jelas (2) - Tidak mampu berkomunikasi dengan benar dan jelas (1)

4. Kemampuan mengajukan pertanyaan - Mampu menyampaikan pertanyaan dengan benar dan jelas (5) - Mampu menyampaikan pertanyaan dengan benar tetapi kurang jelas (4) - Mampu menyampaikan pertanyaan dengan jelas tetapi kurang benar (3) - Kurang mampu menyampaikan pertanyaan dengan benar dan jelas (2) - Tidak mampu menyampaikan pertanyaan dengan benar dan jelas (1)

5. Kemampuan menjawab pertanyaan - Mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas (5) - Mampu menjawab pertanyaan dengan benar tetapi kurang jelas (4) - Mampu menjawab pertanyaan dengan jelas tetapi kurang benar (3) - Kurang mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas (2) - Tidak mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas (1) Kemampuan menghargai pendapat teman - Mampu menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain. (5) - Mampu menerima masukan orang lain tetapi kurang mampu menunjukkan sikap menghargai saat siswa lain menyampaikan pendapat (4) - Mampu mendengarkan

			<p>pendapat orang lain, tetapi agak sulit menerima masukan orang lain (3) - Kurang mampu menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain. (2) - Tidak Mampu menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain. (1)</p> <p>6. SKOR MAKSIMAL : 5%2 5 = 25</p> <p>7. NILAI : JUMLAH SKOR X 4</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>			
3	Mahasiswa mampu memahami penyelesaian perselisihan hubungan industrial	<p>1. Mahasiswa dapat :Menjelaskan Latar belakang lahirnya Undang-undang Nomor 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial</p> <p>2. Menyimpulkan Perbandingan antara (1) Undang-undang Nomor 2 Tahun 2004 (2) Undang-undang Nomor 22 Tahun 1957 dan (3) Undang-undang Nomor 12 Tahun 1964</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. Kemampuan bekerjasama dalam kelompok</p> <p>2.- Mampu bekerjasama dengan semua anggota kelompok (5) - Mampu bekerjasama dengan beberapa anggota kelompok (4) - Hanya mampu bekerjasama dengan salah satu anggota kelompok (3) - Hanya mampu bekerja secara individu (2) - Bekerja secara individu dan mengganggu anggota kelompok lain (1)</p> <p>3. Kemampuan berkomunikasi secara lisan - Mampu berkomunikasi dengan benar dan jelas (5) - Mampu berkomunikasi dengan benar tetapi kurang jelas (4) - Mampu berkomunikasi dengan jelas tetapi kurang benar (3) - Kurang mampu berkomunikasi dengan benar dan jelas (2) - Tidak mampu berkomunikasi dengan benar dan jelas (1)</p> <p>4. Kemampuan mengajukan pertanyaan - Mampu menyampaikan pertanyaan dengan benar dan jelas (5) - Mampu menyampaikan pertanyaan dengan benar tetapi kurang jelas (4) - Mampu menyampaikan pertanyaan dengan jelas tetapi kurang benar (3) - Kurang</p>	Student Centered, exposition Discovery learning, diskusi dan tanya jawab 2 X 50	<p>Materi: Mahasiswa mampu memahami arti perselisihan hubungan industrial</p> <p>Pustaka: Ugo dan Pujiyo. 2012. Hukum Acara Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial : Tata Cara dan Proses Penyelesaian Sengketa Perburuhan. Jakarta: Sinar Grafika</p>	5%

			<p>mampu menyampaikan pertanyaan dengan benar dan jelas (2) - Tidak mampu menyampaikan pertanyaan dengan benar dan jelas (1)</p> <p>5.Kemampuan menjawab pertanyaan - Mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas (5) - Mampu menjawab pertanyaan dengan benar tetapi kurang jelas (4) - Mampu menjawab pertanyaan dengan jelas tetapi kurang benar (3) - Kurang mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas (2) - Tidak mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas (1) Kemauan menghargai pendapat teman - Mampu menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain. (5) - Mampu menerima masukan orang lain tetapi kurang mampu menunjukkan sikap menghargai saat siswa lain menyampaikan pendapat (4) - Mampu mendengarkan pendapat orang lain, tetapi agak sulit menerima masukan orang lain (3) - Kurang mampu menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain. (2) - Tidak Mampu menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain. (1)</p> <p>6.SKOR MAKSIMAL : 5%2 5 = 25</p> <p>7.NILAI : JUMLAH SKOR X 4</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>			
--	--	--	---	--	--	--

4	Mahasiswa mampu memahami jenis-jenis perselisihan hubungan industrial	Mahasiswa dapat menjelaskan Perselisihan hak, Perselisihan kepentingan	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Skor 4 diperoleh apabila mahasiswa mampu menjawab pertanyaan dosen dengan benar dan komprehensif 2.Skor 3 diperoleh apabila mahasiswa mampu menjawab pertanyaan dosen dengan benar namun tidak disertai alasan yang komprehensif 3.Skor 2 diperoleh apabila mahasiswa mampu menjawab 1 pertanyaan dosen dengan benar 4.Skor 1 diperoleh apabila mahasiswa berusaha menjawab pertanyaan dosen namun jawaban tidak tepat 5.Nilai: Skor%2 20 <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Student Centered, exposition Discovery learning, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		<p>Materi: Mahasiswa mampu memahami arti perselisihan hubungan industrial</p> <p>Pustaka: <i>Ugo dan Pujiyo. 2012. Hukum Acara Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial : Tata Cara dan Proses Penyelesaian Sengketa Perburuhan. Jakarta: Sinar Grafika</i></p>	5%
5	Mahasiswa mampu memahami jenis-jenis perselisihan hubungan industrial	Mahasiswa dapat : 1. Menjelaskan Perselisihan pemutusan hubungan kerja & Perselisihan antar serikat pekerja dalam satu perusahaan Mengklasifikasikan sebuah kasus nyata ke dalam salah satu jenis perselisihan~Mahasiswa dapat :1. Menjelaskan Perselisihan pemutusan hubungan kerja & Perselisihan antar serikat pekerja dalam satu perusahaan2. Mengklasifikasikan sebuah kasus nyata ke dalam salah satu jenis perselisihan	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Skor 4 diperoleh apabila mahasiswa mampu menjawab pertanyaan dosen dengan benar dan komprehensif 2.Skor 3 diperoleh apabila mahasiswa mampu menjawab pertanyaan dosen dengan benar namun tidak disertai alasan yang komprehensif 3.Skor 2 diperoleh apabila mahasiswa mampu menjawab 1 pertanyaan dosen dengan benar 4.Skor 1 diperoleh apabila mahasiswa berusaha menjawab pertanyaan dosen namun jawaban tidak tepat 5.Nilai: Skor%2 20 <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Student Centered, exposition Discovery learning, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		<p>Materi: Mahasiswa mampu memahami arti perselisihan hubungan industrial</p> <p>Pustaka: <i>Ugo dan Pujiyo. 2012. Hukum Acara Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial : Tata Cara dan Proses Penyelesaian Sengketa Perburuhan. Jakarta: Sinar Grafika</i></p>	5%

6	Mahasiswa mampu memahami penyelesaian perselisihan hubungan industrial melalui lembaga bipartit	Mahasiswa dapat : Memahami penjelasan tentang Makna lembaga bipartit Mengategorikan kasus yang ada kesepakatan dan yang tidak ada kesepakatan	Kriteria: 1.Skor 4 diperoleh apabila mahasiswa mampu menjawab pertanyaan dosen dengan benar dan komprehensif 2.Skor 3 diperoleh apabila mahasiswa mampu menjawab pertanyaan dosen dengan benar namun tidak disertai alasan yang komprehensif 3.Skor 2 diperoleh apabila mahasiswa mampu menjawab 1 pertanyaan dosen dengan benar 4.Skor 1 diperoleh apabila mahasiswa berusaha menjawab pertanyaan dosen namun jawaban tidak tepat 5.Nilai: Skor%2 20 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Student Centered, exposition Discovery learning, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		Materi: Mahasiswa mampu memahami arti perselisihan hubungan industrial Pustaka: <i>Nawawi, Ismail. 2009. Teori dan Praktek Manajemen Konflik Industrial. Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial. Surabaya: ITS Press</i>	5%
7	Mahasiswa mampu memahami penyelesaian perselisihan hubungan industrial melalui lembaga bipartit	Mahasiswa dapat : Memahami penjelasan tentang Makna lembaga bipartit Mengategorikan kasus yang ada kesepakatan dan yang tidak ada kesepakatan~Mahasiswa dapat :	Kriteria: 1.Skor 4 diperoleh apabila mahasiswa mampu menjawab pertanyaan dosen dengan benar dan komprehensif 2.Skor 3 diperoleh apabila mahasiswa mampu menjawab pertanyaan dosen dengan benar namun tidak disertai alasan yang komprehensif 3.Skor 2 diperoleh apabila mahasiswa mampu menjawab 1 pertanyaan dosen dengan benar 4.Skor 1 diperoleh apabila mahasiswa berusaha menjawab pertanyaan dosen namun jawaban tidak tepat 5.Nilai: Skor%2 20 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Student Centered, exposition Discovery learning, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		Materi: Mahasiswa mampu memahami arti perselisihan hubungan industrial Pustaka: <i>Ugo dan Pujiyo. 2012. Hukum Acara Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial : Tata Cara dan Proses Penyelesaian Sengketa Perburuhan. Jakarta: Sinar Grafika</i>	5%

8	Mahasiswa mampu memahami penyelesaian perselisihan hubungan industrial	<p>1.Mahasiswa dapat :Menjelaskan Latar belakang lahirnya Undang-undang Nomor 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial</p> <p>2.Menyimpulkan Perbandingan antara (1) Undang-undang Nomor 2 Tahun 2004 (2) Undang-undang Nomor 22 Tahun 1957 dan (3) Undang-undang Nomor 12 Tahun 1964</p> <p>3.Menjelaskan jika para pihak tidak menemui kesepakatan</p> <p>4.Mengategorikan kasus yang ada kesepakatan dan yang tidak ada kesepakatan</p> <p>5.Memahami penjelasan tentang Makna lembaga bipartit</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.Skor 4 diperoleh apabila mahasiswa mampu menjawab pertanyaan dosen dengan benar dan komprehensif</p> <p>2.Skor 3 diperoleh apabila mahasiswa mampu menjawab pertanyaan dosen dengan benar namun tidak disertai alasan yang komprehensif</p> <p>3.Skor 2 diperoleh apabila mahasiswa mampu menjawab 1 pertanyaan dosen dengan benar</p> <p>4.Skor 1 diperoleh apabila mahasiswa berusaha menjawab pertanyaan dosen namun jawaban tidak tepat</p> <p>5.Nilai: Skor%2 20</p> <p>Bentuk Penilaian : Tes</p>	USS 2 X 50		<p>Materi: UTS Pustaka: <i>Nawawi, Ismail. 2009. Teori dan Praktek Manajemen Konflik Industrial. Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial. Surabaya: ITS Press</i></p>	15%
9	Mahasiswa mampu memahami penyelesaian perselisihan hubungan industrial lewat lembaga mediasi	<p>1.Mahasiswa dapat :Memahami penjelasan tentang Kompetensi lembaga mediasi</p> <p>2.Menjelaskan maksud dari Syarat-syarat arbiter perjanjian Bersama,</p> <p>3.Anjuran Tertulis</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.Kemampuan bekerjasama dalam kelompok</p> <p>2.- Mampu bekerjasama dengan semua anggota kelompok (5) - Mampu bekerjasama dengan beberapa anggota kelompok (4) - Hanya mampu bekerjasama dengan salah satu anggota kelompok (3) - Hanya mampu bekerja secara individu (2) - Bekerja secara individu dan mengganggu anggota kelompok lain (1)</p> <p>3.Kemampuan berkomunikasi secara lisan - Mampu berkomunikasi dengan benar dan jelas (5) - Mampu berkomunikasi dengan benar tetapi kurang jelas (4) - Mampu berkomunikasi dengan jelas tetapi kurang benar (3) - Kurang mampu berkomunikasi dengan benar dan jelas (2) - Tidak mampu berkomunikasi dengan benar dan jelas (1)</p> <p>4.Kemampuan mengajukan pertanyaan - Mampu menyampaikan</p>	Student Centered, exposition Discovery learning, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		<p>Materi: Mahasiswa mampu memahami arti perselisihan hubungan industrial Pustaka: <i>Ugo dan Pujiyo. 2012. Hukum Acara Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial : Tata Cara dan Proses Penyelesaian Sengketa Perburuhan. Jakarta: Sinar Grafika</i></p>	5%

			<p>pertanyaan dengan benar dan jelas (5) - Mampu menyampaikan pertanyaan dengan benar tetapi kurang jelas (4) - Mampu menyampaikan pertanyaan dengan jelas tetapi kurang benar (3) - Kurang mampu menyampaikan pertanyaan dengan benar dan jelas (2) - Tidak mampu menyampaikan pertanyaan dengan benar dan jelas (1)</p> <p>5. Kemampuan menjawab pertanyaan - Mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas (5) - Mampu menjawab pertanyaan dengan benar tetapi kurang jelas (4) - Mampu menjawab pertanyaan dengan jelas tetapi kurang benar (3) - Kurang mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas (2) - Tidak mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas (1)</p> <p>Kemampuan menghargai pendapat teman - Mampu menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain. (5) - Mampu menerima masukan orang lain tetapi kurang mampu menunjukkan sikap menghargai saat siswa lain menyampaikan pendapat (4) - Mampu mendengarkan pendapat orang lain, tetapi agak sulit menerima masukan orang lain (3) - Kurang mampu menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain. (2) - Tidak Mampu menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain. (1)</p> <p>6. SKOR MAKSIMAL : 5%2 5 = 25</p> <p>7. NILAI : JUMLAH SKOR X 4</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>			
10	Mahasiswa mampu		Kriteria:	Student	Materi:	5%

	<p>memahami penyelesaian perselisihan hubungan industrial lewat lembaga mediasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat :Memahami penjelasan tentang Kompetensi lembaga mediasi 2. Menjelaskan maksud dari Syarat-syarat arbiter perjanjian Bersama, 3. Anjuran Tertulis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan bekerjasama dalam kelompok 2.- Mampu bekerjasama dengan semua anggota kelompok (5) - Mampu bekerjasama dengan beberapa anggota kelompok (4) - Hanya mampu bekerjasama dengan salah satu anggota kelompok (3) - Hanya mampu bekerja secara individu (2) - Bekerja secara individu dan mengganggu anggota kelompok lain (1) 3. Kemampuan berkomunikasi secara lisan - Mampu berkomunikasi dengan benar dan jelas (5) - Mampu berkomunikasi dengan benar tetapi kurang jelas (4) - Mampu berkomunikasi dengan jelas tetapi kurang benar (3) - Kurang mampu berkomunikasi dengan benar dan jelas (2) - Tidak mampu berkomunikasi dengan benar dan jelas (1) 4. Kemampuan mengajukan pertanyaan - Mampu menyampaikan pertanyaan dengan benar dan jelas (5) - Mampu menyampaikan pertanyaan dengan benar tetapi kurang jelas (4) - Mampu menyampaikan pertanyaan dengan jelas tetapi kurang benar (3) - Kurang mampu menyampaikan pertanyaan dengan benar dan jelas (2) - Tidak mampu menyampaikan pertanyaan dengan benar dan jelas (1) 5. Kemampuan menjawab pertanyaan - Mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas (5) - Mampu menjawab pertanyaan dengan benar tetapi kurang jelas (4) - Mampu menjawab pertanyaan dengan jelas tetapi kurang 	<p>Centered, exposition Discovery learning, diskusi dan tanya jawab 2 X 50</p>	<p>Mahasiswa mampu memahami arti perselisihan hubungan industrial</p> <p>Pustaka: <i>Husni, Lulu. 2005. Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial Melalui Pengadilan & Di luar Pengadilan. Jakarta: Raja Grafindo Persada</i></p>	
--	---	---	---	--	---	--

benar (3) - Kurang mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas (2) - Tidak mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas (1) Kemauan menghargai pendapat teman - Mampu menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain. (5) - Mampu menerima masukan orang lain tetapi kurang mampu menunjukkan sikap menghargai saat siswa lain menyampaikan pendapat (4) - Mampu mendengarkan pendapat orang lain, tetapi agak sulit menerima masukan orang lain (3) - Kurang mampu menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain. (2) - Tidak Mampu menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain. (1)

6.SKOR

MAKSIMAL : 5×2
5 = 25

7.NILAI : JUMLAH
SKOR X 4

Bentuk Penilaian :
Aktifitas Partisipasif

11	Mahasiswa mampu memahami penyelesaian perselisihan hubungan industrial lewat lembaga konsiliasi	Mahasiswa dapat : 1. Memahami penjelasan tentang kompetensi lembaga konsiliasi 2. Menjelaskan maksud dari perjanjian bersama dan anjuran tertulis -Mahasiswa dapat :1. Memahami penjelasan tentang kompetensi lembaga konsiliasi2. Menjelaskan maksud dari perjanjian bersama dan anjuran tertulis	Kriteria: 1. Kemampuan menjawab pertanyaan - Mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas (5) - Mampu menjawab pertanyaan dengan benar tetapi kurang jelas (4) - Mampu menjawab pertanyaan dengan jelas tetapi kurang benar (3) - Kurang mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas (2) - Tidak mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas (1) Kemauan menghargai pendapat teman - Mampu menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain. (5) - Mampu menerima masukan orang lain tetapi kurang mampu menunjukkan sikap menghargai saat siswa lain menyampaikan pendapat (4) - Mampu mendengarkan pendapat orang lain, tetapi agak sulit menerima masukan orang lain (3) - Kurang mampu menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain. (2) - Tidak Mampu menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain. (1) 2.SKOR MAKSIMAL : 5%2 5 = 25 3.NILAI : JUMLAH SKOR X 4 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Student Centered, exposition Discovery learning, diskusi dan tanya jawab 2 X 50	Materi: Mahasiswa mampu memahami arti perselisihan hubungan industrial Pustaka: <i>Nawawi, Ismail. 2009. Teori dan Praktek Manajemen Konflik Industrial. Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial. Surabaya: ITS Press</i>	5%
----	---	---	---	--	--	----

12	Mahasiswa mampu memahami penyelesaian perselisihan hubungan industrial lewat lembaga arbitrase	<p>1.Mahasiswa dapat :Memahami penjelasan tentang Kompetensi lembaga arbitrase</p> <p>2.Menjelaskan maksud dari Syarat-syarat arbiter Persidangan, arbitrase, Putusan lembaga arbitrase</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.Skor 4 diperoleh apabila mahasiswa mampu menjawab pertanyaan dosen dengan benar dan komprehensif</p> <p>2.Skor 3 diperoleh apabila mahasiswa mampu menjawab pertanyaan dosen dengan benar namun tidak disertai alasan yang komprehensif</p> <p>3.Skor 2 diperoleh apabila mahasiswa mampu menjawab 1 pertanyaan dosen dengan benar</p> <p>4.Skor 1 diperoleh apabila mahasiswa berusaha menjawab pertanyaan dosen namun jawaban tidak tepat</p> <p>5.Nilai: Skor%2 20</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Student Centered, exposition Discovery learning, diskusi dan tanya jawab 2 X 50	<p>Materi: Mahasiswa mampu memahami arti perselisihan hubungan industrial</p> <p>Pustaka: <i>Ugo dan Pujiyo. 2012. Hukum Acara Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial : Tata Cara dan Proses Penyelesaian Sengketa Perburuhan. Jakarta: Sinar Grafika</i></p>	5%
----	--	---	--	--	--	----

13	Mahasiswa mampu memahami penyelesaian perselisihan hubungan industrial lewat lembaga arbitrase	<p>1. Mahasiswa dapat memahami penjelasan tentang Kompetensi lembaga arbitrase</p> <p>2. Menjelaskan maksud dari Syarat-syarat arbiter Persidangan, arbitrase, Putusan lembaga arbitrase</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. Kemampuan menjawab pertanyaan - Mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas (5) - Mampu menjawab pertanyaan dengan benar tetapi kurang jelas (4) - Mampu menjawab pertanyaan dengan jelas tetapi kurang benar (3) - Kurang mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas (2) - Tidak mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas (1) Kemauan menghargai pendapat teman - Mampu menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain. (5) - Mampu menerima masukan orang lain tetapi kurang mampu menunjukkan sikap menghargai saat siswa lain menyampaikan pendapat (4) - Mampu mendengarkan pendapat orang lain, tetapi agak sulit menerima masukan orang lain (3) - Kurang mampu menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain. (2) - Tidak Mampu menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain. (1)</p> <p>2. SKOR MAKSIMAL : 5% 5 = 25</p> <p>3. NILAI : JUMLAH SKOR X 4</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Student Centered, exposition Discovery learning, diskusi dan tanya jawab 2 X 50	<p>Materi: Mahasiswa mampu memahami arti perselisihan hubungan industrial</p> <p>Pustaka: <i>Ugo dan Pujiyo. 2012. Hukum Acara Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial : Tata Cara dan Proses Penyelesaian Sengketa Perburuhan. Jakarta: Sinar Grafika</i></p>	5%
----	--	--	--	--	--	----

14	Mahasiswa mampu memahami Pengadilan Hubungan Industrial	<p>1.Mahasiswa dapat :Memahami Kompetensi absolut Pengadilan Hubungan Industrial</p> <p>2.Menjelaskan Hukum acara Pengadilan Hubungan Industrial</p>	<p>Kriteria: baik, sedang dan kurang</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Student Centered, exposition Discovery learning, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		<p>Materi: Mahasiswa mampu memahami arti perselisihan hubungan industrial</p> <p>Pustaka: <i>Ugo dan Pujiyo. 2012. Hukum Acara Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial : Tata Cara dan Proses Penyelesaian Sengketa Perburuhan. Jakarta: Sinar Grafika</i></p>	5%
15	Mahasiswa mampu memahami Pengadilan Hubungan Industrial	<p>1.Mahasiswa dapat :Memahami Kompetensi absolut Pengadilan Hubungan Industrial</p> <p>2.Menjelaskan Hukum acara Pengadilan Hubungan Industrial</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.Kemampuan bekerjasama dalam kelompok</p> <p>2.- Mampu bekerjasama dengan semua anggota kelompok (5) - Mampu bekerjasama dengan beberapa anggota kelompok (4) - Hanya mampu bekerjasama dengan salah satu anggota kelompok (3) - Hanya mampu bekerja secara individu (2) - Bekerja secara individu dan mengganggu anggota kelompok lain (1)</p> <p>3.Kemampuan berkomunikasi secara lisan - Mampu berkomunikasi dengan benar dan jelas (5) - Mampu berkomunikasi dengan benar tetapi kurang jelas (4) - Mampu berkomunikasi dengan jelas tetapi kurang benar (3) - Kurang mampu berkomunikasi dengan benar dan jelas (2) - Tidak mampu berkomunikasi dengan benar dan jelas (1)</p> <p>4.Kemampuan mengajukan pertanyaan - Mampu menyampaikan pertanyaan dengan benar dan jelas (5) - Mampu menyampaikan pertanyaan dengan benar tetapi kurang jelas (4) - Mampu menyampaikan pertanyaan dengan jelas tetapi kurang</p>	Student Centered, exposition Discovery learning, diskusi dan tanya jawab 2 X 50		<p>Materi: Mahasiswa mampu memahami arti perselisihan hubungan industrial</p> <p>Pustaka: <i>Nawawi, Ismail. 2009. Teori dan Praktek Manajemen Konflik Industrial. Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial. Surabaya: ITS Press</i></p>	5%

			<p>benar (3) - Kurang mampu menyampaikan pertanyaan dengan benar dan jelas (2) - Tidak mampu menyampaikan pertanyaan dengan benar dan jelas (1)</p> <p>5. Kemampuan menjawab pertanyaan - Mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas (5) - Mampu menjawab pertanyaan dengan benar tetapi kurang jelas (4) - Mampu menjawab pertanyaan dengan jelas tetapi kurang benar (3) - Kurang mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas (2) - Tidak mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas (1) Kemampuan menghargai pendapat teman - Mampu menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain. (5) - Mampu menerima masukan orang lain tetapi kurang mampu menunjukkan sikap menghargai saat siswa lain menyampaikan pendapat (4) - Mampu mendengarkan pendapat orang lain, tetapi agak sulit menerima masukan orang lain (3) - Kurang mampu menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain. (2) - Tidak Mampu menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain. (1)</p> <p>6. SKOR MAKSIMAL : 5%2 5 = 25</p> <p>7. NILAI : JUMLAH SKOR X 4</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>			
--	--	--	---	--	--	--

16	Mahasiswa mampu memahami arti perselisihan hubungan industrial	Mahasiswa mampu memahami arti perselisihan hubungan industrial	Kriteria: baik, sedang dan kurang Bentuk Penilaian : Tes	UAS 2x50		Materi: UAS Pustaka: Ugo dan Pujiyo. 2012. <i>Hukum Acara Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial : Tata Cara dan Proses Penyelesaian Sengketa Perburuhan</i> . Jakarta: Sinar Grafika	15%
----	--	--	---	-------------	--	---	-----

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	70%
2.	Tes	30%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM= Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.